

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Indosat Mega Media merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Indosat Tbk, penyelenggara jasa telekomunikasi terkemuka di Indonesia. IndosatM2 beroperasi secara penuh sejak tahun 2000 untuk membangun dan menerapkan jasa dan produk berbasis IP, internet dan multimedia di Indonesia. PT Indosat Mega Media (IndosatM2) ini juga didirikan oleh PT Indosat Tbk. pada tahun 1996. Pada tahun 2000 PT Indosat Mega Media mulai mengoperasikan sistem TV kabel berlangganan yang dilengkapi dengan internet dari area Kelapa Gading, dengan kantor pusat di Plaza IM2 Jalan Kebagusan Raya No. 36, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pada tahun yang sama IndosatM2 memulai kerja sama pemasaran dalam bentuk memasarkan internet yang sekarang dikenal dengan *First Media*.

Untuk menunjang agar kantor dapat berfungsi sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi idealnya harus ditunjang kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan *user* dan SOP dari perusahaan terkait. Dari hasil studi banding pada beberapa kantor telekomunikasi seperti Indosat pusat, XL dan Telkomsel, Kantor IndosatM2 didapatkan acuan standard untuk kantor yang bergerak dalam bidang telekomunikasi.

Hasil observasi dan studi lapangan terhadap kantor IndosatM2 yang berada di Jakarta, masih ada permasalahan yang terkait dengan persyaratan sarana, prasarana dan desain kantor yang ideal. Beberapa permasalahan seperti kurang efektifnya tata letak furniture dan ruang, sehingga sirkulasi dalam ruangan menjadi tidak nyaman. Beberapa ruang dan area juga belum dimaksimalkan dengan baik. Pada beberapa area juga masih memiliki fasilitas yang kurang sesuai dengan masing-masing kebutuhan *jobdesc*. Disamping itu *signage* atau *wayfinding* pada kantor kurang informatif sehingga posisi dan fungsi tiap ruang tidak terlihat jelas oleh *customer* dan *client*. Masalah lainnya terdapat pada penerapan *Corporate Identity* yang belum maksimal pada beberapa area public.

Dampak dari kekurangan terhadap interior kantor IndosatM2 dapat menghambat atau mengurangi kinerja para pegawai, dampak lainnya adalah *trust issue* dari *Client* dan *Customer* terhadap kantor IndosatM2.

Untuk itu perancangan ulang pada kantor IndosatM2 diperlukan agar kebutuhan fasilitas dan ruang dapat menunjang kinerja para pengguna pada kantor IndosatM2 supaya lebih berinovasi dan dapat mengeluarkan ide-ide dan kreatifitas untuk membuat perusahaan lebih maju.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan Perancangan kantor indosatM2, antara lain:

- a. Kurangnya sirkulasi ruang gerak *Layouting* yang belum maksimal pada area *Customer Service, IT & Secretary*.
- b. Masih terdapat ruang dan area yang belum dimaksimalkan dengan baik seperti pada area *Rooftop, Meeting Room, Executive Room*
- c. Kurangnya fasilitas untuk menunjang pegawai dan kurangnya furniture yang sesuai dengan pekerjaan masing-masing pegawai. Hal tersebut dibuktikan oleh:
 - Jenis furniture yang cenderung sama pada masing- masing pegawai
 - Kurangnya fasilitas penunjang seperti *Telephone pod, Writing Board* dan *Collaboration Stations* pada divisi seperti *Customer Service, IT & Secretary*.
 - Belum adanya fasilitas seperti *Reception Display Conference Room Dispay* dan *Visitor Registration* bagi *customer* maupun *client*
- d. Kantor IndosatM2 belum menerapkan *Corporate Identity* sebagai landasan dari sistem operasional suatu perusahaan dan sebagai alat jual bagi perusahaan untuk produk-produknya. secara optimal di beberapa area public seperti *Lobby Hall, Lift Hall, Entrance* dan *Meeting room*.
- e. Kurang informatifnya signage atau wayfinding pada beberapa area seperti *Customer Service, IT & Secretary* dan *Meeting Room*.
- f. Keamanan yang masih konvensional jika dibandingkan dengan Kantor-kantor Telekomunikasi lainnya dapat dilihat dari belum adanya keamanan yang terintegrasi dengan teknologi seperti RFID Portal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior kantor IndosatM2 adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara merancang interior kantor khususnya pada area *Customer Service, IT & Secretary* dengan sirkulasi ruang gerak yang baik dan sesuai standar agar berdampak positif pada kinerja para pegawai.?
- b. Bagaimana memaksimalkan fungsi setiap ruangan dan area pada kantor IndosatM2.?
- c. Bagaimana menghadirkan fasilitas yang sesuai dengan masing-masing pekerjaan pegawai.?
- d. Bagaimana cara menerapkan interior kantor yang sesuai dengan *Corporate Identity* IndosatM2 sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.
- e. Bagaimana menerapkan *signage* atau *findingway* dengan desain yang informatif *wayfinding* pada beberapa area seperti *Customer Service, IT & Secretary* dan *Meeting Room*.?
- f. Bagaimana cara menerapkan desain dan keamanan yang terintegrasi dengan teknologi.

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Perancangan interior Kantor IndosatM2 di Jakarta memiliki sasaran tertentu, antara lain:

- a. Merancang ulang interior kantor khususnya pada area *Customer Service, IT & Secretary* dengan sirkulasi ruang gerak yang baik dan sesuai standar agar berdampak positif pada kinerja para pegawai.
- b. Memaksimalkan fungsi setiap ruangan dan area pada kantor IndosatM2.?
- c. Menghadirkan fasilitas kantor yang sesuai dengan masing-masing pegawai agar seluruh fasilitas sarana dan prasarana dapat terpenuhi.
- d. Merancang interior kantor yang sesuai dengan *Corporate Identity* IndosatM2 sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yang ada.
- e. Menerapkan *signage* atau *findingway* dengan desain yang informatif *wayfinding* pada beberapa area seperti *Customer Service, IT & Secretary* dan *Meeting Room*.
- f. Menerapkan desain dan keamanan yang terintegrasi dengan teknologi.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan interior kantor IndosatM2 antara lain :

- a. Untuk meningkatkan kinerja pegawai di kantor IndosatM2
- b. Untuk memberikan solusi dari permasalahan yang terdapat pada kantor IndosatM2
- c. Untuk memudahkan segala aktifitas yang terdapat pada kantor IndosatM2

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada interior kantor IndosatM2 antara lain :

- a. Proyek perancangan ini adalah mendesain ulang interior dari kantor IndosatM2 yang berada di jakarta
- b. Lokasi berada di Jalan Kebagusan Raya No. 36, Pasar Minggu, Jakarta Selatan Barat 40533
- c. Luas bangunan adalah $\pm 2830m^2$ yang terdiri dari 3 lantai.

1.6 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di kantor IndosatM2 sebagai berikut :

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara dan bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin yang akurat sebagai sumber acuan dari perancangan. Berikut beberapa tahapan dari pengumpulan data :

1.6.1.1 Wawancara

Melakukan tahap wawancara kepada pihak IndosatM2 dengan :

- a. Labib Mansur sebagai Chief Network Operation
- b. Muhammad Harry Irfandy sebagai Property & Facility Support

Dilakukan untuk mengetahui mengenai kantor IndosatM2 bagi penggunaanya dan kemudian hasil wawancara yang didapat dalam tahap wawancara dengan narasumber di rangkum dalam bentuk tulisan.

1.6.1.2 Observasi

Observasi merupakan sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi pada perancangan ini fokus kepada area yang akan di rancang ulang. hasil dari observasi berupa foto kondisi, data-data terkait dan wawancara.

1.6.1.3 Studi Preseden

Studi preseden yang dilakukan pada perancangan ini dengan melaksanakan survei dan riset di beberapa kantor telekomunikasi yaitu Indosat Ooredoo, Smartfren Bandung dan Telkomsel Bandung.

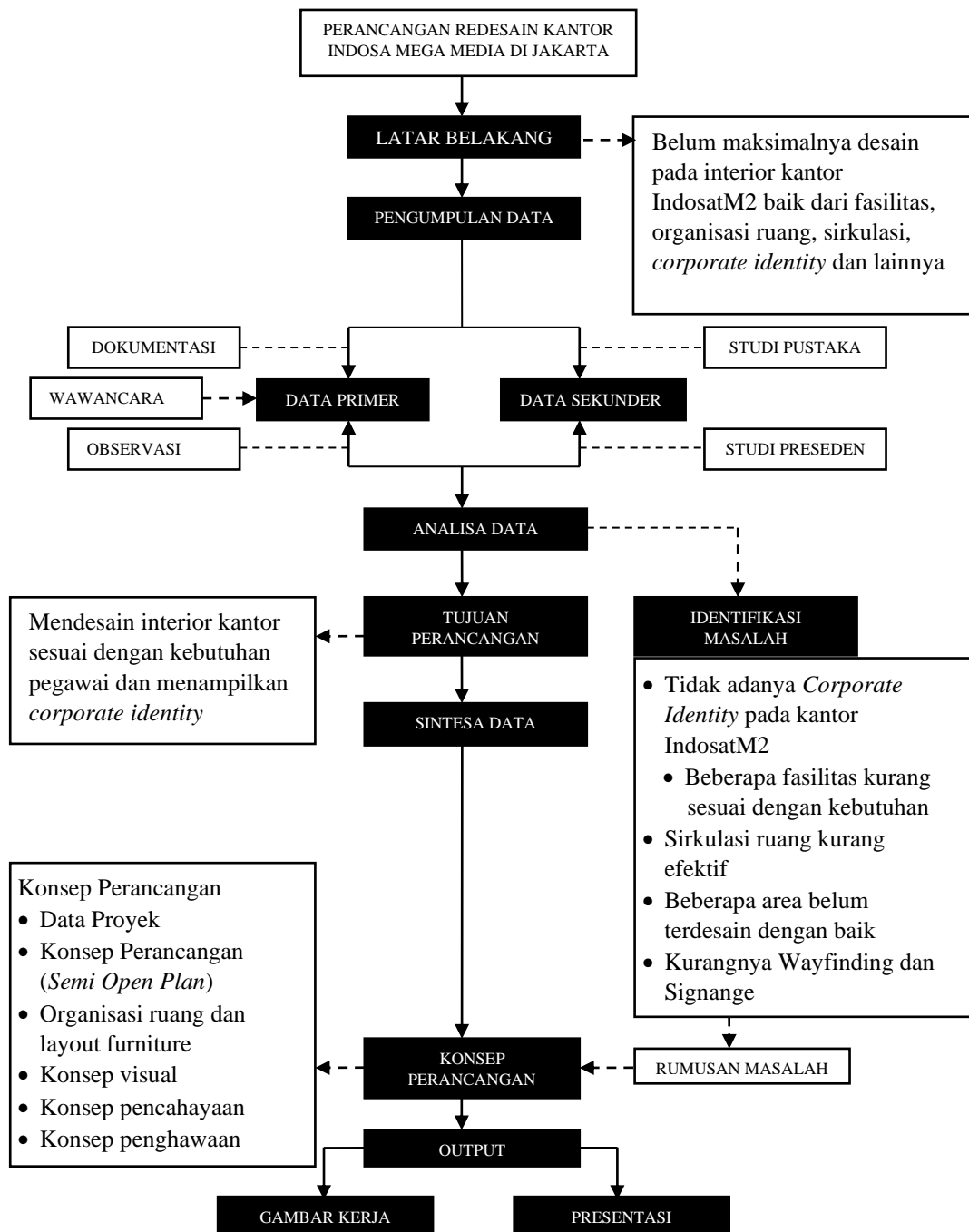
1.6.1.4 Dokumentasi

Merupakan sebuah dokumen dari hasil studi lapangan yang berupa foto dari lokasi hingga data yang terkait pada perancangan. Dokumentasi berupa kondisi eksisting dari lokasi atau objek yang akan di rancang ulang dan aktifitas pengguna pada kantor IndosatM2

1.6.1.5 Studi Literatur

Merupakan sejumlah data yang dapat diperoleh secara tidak langsung dari lapangan maupun pihak yang berkaitan langsung dengan objek melainkan melalui studi pustaka, internet dan media lainnya. Studi literatur yang digunakan pada perancangan : Buku Data Arsitek Jilid 1, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, Time Saver- Standards dan Metric Handbook

1.6.1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior kantor IndosatM2 di Jakarta, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari kantor secara umum hingga kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada kantor IndosatM2.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN